

BAB VI KESIMPULAN

Karya busana *ready to wear deluxe* ini terinspirasi dari keindahan dan keunikan bunga bangkai suweg, sebuah *flora* lokal yang masih jarang diangkat dalam dunia mode, khususnya di busana. Pengkarya memilih bunga bangkai suweg sebagai sumber inspirasi karena belum ada desainer yang menjadikan bunga bangkai suweg sebagai inspirasi. Untuk menghadirkan visual bunga bangkai suweg dalam busana ini, teknik bordir dan aplikasi payet menjadi pilihan utama. Proses eksperimen dalam teknik bordir menjadi tantangan tersendiri. Pada percobaan pertama, hasil bordir justru menyerupai bentuk bunga mawar, sehingga tidak sesuai dengan karakter bunga bangkai suweg yang diinginkan, hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi yang efektif. Pengkarya kemudian melakukan penyesuaian pada sketsa pola dan jenis benang, namun pada percobaan kedua, hasilnya masih belum maksimal. Baru pada percobaan ketiga, setelah melakukan studi ulang bentuk kelopak, tekstur, serta proporsi khas bunga bangkai suweg, bordir yang dihasilkan berhasil menampilkan karakter bunga bangkai suweg dengan indah dan detail. Dipadukan dengan sentuhan payet yang disusun secara halus, karya ini memberikan efek kilau elegan.

Busana ini tidak hanya menjadi simbol eksplorasi terhadap kekayaan *flora* nusantara, tetapi juga menjadi *representasi* dari ketekunan dan proses kreatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan autentik di ranah fashion *deluxe ready to wear*. Berdasarkan evaluasi produk, pengkarya menyadari pentingnya menjalin komunikasi yang lebih kuat dan jelas dengan pihak teknis.